



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2016, ASEAN *Economic Community* atau Masyarakat Ekonomi ASEAN resmi diberlakukan di seluruh ASEAN termasuk Indonesia. Dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan di kawasan ASEAN. Menurut analisa bank dunia pertumbuhan global yang lemah pada tahun 2015 telah berdampak pada Indonesia, dengan pertumbuhan hanya sebesar 4,8% tahun lalu. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan PDB sebesar 5,1% untuk tahun 2016, dan 5,3% untuk tahun 2017.

Sektor industri yang menunjang pertumbuhan ekonomi sebagian besar adalah industri manufaktur. Kontribusi industri pengolahan non migas terhadap produk domestik bruto dalam persentase dari badan pusat statistik yang diolah Pusdatin Kemenperin menunjukkan peningkatan dari tahun 2013 sebesar 17,72%, tahun 2014 naik 0,17% menjadi 17,89% dan tahun 2015 sebesar 18,18%.

Salah satu industri yang semakin bersaing satu sama lain adalah industri manufaktur. Persaingan antar perusahaan manufaktur yang semakin ketat membuat perusahaan mengatur strategi yang efektif untuk mengurangi biaya produksi. Serta meningkatkan efisiensi, produktivitas dan pelayanan yang memuaskan pelanggan agar tetap dapat unggul dan bertahan di pasar.

Dalam industri manufaktur, peran departemen *Production Planning dan Inventory Control* sangatlah penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Karena departemen tersebutlah yang merancang, membuat peramalan permintaan, memaksimalkan efisiensi operasional, dan melakukan pengawasan. Berdasarkan informasi dari admin pemasaran mengenai produk yang dipesan, spesifikasi, dan waktu pengiriman ke konsumen. Tanpa adanya efisiensi, peningkatan mutu, dan pelayanan terpadu, maka sangatlah sulit bagi perusahaan untuk bertahan dan mendapatkan keuntungan pada pasar yang kompetitif.

PT Mustikarama Citraperdana didirikan pada September 1993 oleh Bapak Adi Soeharto. Sebagai salah satu perusahaan swasta nasional di Indonesia yang bergerak di bidang produk keamanan dan perlindungan dari bahaya kebakaran dan pencurian terhadap barang-barang serta surat-surat berharga dengan merk dagang “*SARGENTS SAFE*”. PT Mustikarama Citraperdana telah membuka 12 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan Jakarta sebagai pusat produksi dan distribusi. Produk yang dihasilkan oleh PT Mustikarama Citraperdana berupa lemari besi dengan berbagai jenis, seperti Patriot, Salvador, Document Safe, Fireproof, dan beberapa tipe lemari besi lainnya.

Dalam kegiatan produksi PT Mustikarama Citraperdana memiliki banyak departemen yang saling berkoordinasi untuk keberlangsungan perusahaan. Salah satu departemen yang penting adalah departemen PPIC (Planning Production and Inventory Control). Menurut Kusuma (2009:4) perencanaan dan pengendalian produksi adalah menginterpretasikan tujuan yang saling berlawanan antara bagian produksi, bagian penjualan dan bagian keuangan; dan menjabarkannya ke dalam rencana produksi dan kebijaksanaan persediaan.

Di dalam industri pengolahan, perusahaan manufaktur yang ideal memiliki strategi perencanaan produksi yang efektif dalam menyesuaikan permintaan pelanggan terhadap kapasitas produksi. Peramalan permintaan selalu menjadi isu penting bagi perusahaan manufaktur. Beberapa proses pengambilan keputusan perlu perkiraan yang akurat untuk memilih tindakan yang tepat seperti perencanaan, penjadwalan produksi dan penganggaran penjualan. Akan tetapi, PT Mustikarama Citraperdana belum menerapkan sistem peramalan untuk produk-produk yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi. Sehingga, produk yang akan dikirim terkadang mengalami keterlambatan pengiriman. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat kompetitif perusahaan. Oleh sebab itu, penulis mengusulkan metode peramalan yang baik untuk produk yang memiliki kontribusi penjualan tertinggi.

Penulis berkesempatan untuk melakukan praktek kerja magang pada PT Mustikarama Citraperdana. PT Mustikarama Citraperdana merupakan perusahaan lemari besi (brankas) yang sedang berkembang. Didukung oleh tingkat penjualan

yang naik setiap tahunnya. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja magang di PT Mustikarama Citraperdana.

Magang atau praktek kerja lapangan merupakan kegiatan akademik yang penting dilakukan oleh mahasiswa/ mahasiswi, dengan melaksanakan praktek kerja secara langsung pada perusahaan sesuai dengan jurusan yang diambil. Bertujuan meningkatkan kompetensi, memperoleh pengalaman kerja dan keterampilan untuk meningkatkan daya saing dalam mendapatkan pekerjaan.

Dengan magang, penulis dapat membandingkan teori yang didapat dalam perkuliahan dengan kenyataan langsung di dunia kerja. Serta memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman kerja yang bergerak dibidang manajemen operasional. Magang pun menjadi kegiatan yang diwajibkan untuk dilaksanakan sesuai dengan kurikulum strata 1, fakultas bisnis, jurusan *operation management*, Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud penulis melaksanakan kerja magang di PT Mustikarama Citraperdana adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang lingkungan kerja yang nyata dalam industri manufaktur.
2. Memperoleh pengalaman dunia kerja dibidang manajemen operasional, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk masuk kedalam dunia kerja.
3. Menerapkan teori-teori yang telah dipelajari atau pelajaran yang berkaitan dengan manajemen operasional yang telah didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam realita dunia kerja.

Tujuan penulis melaksanakan kerja magang di PT Mustikarama Citraperdana adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi prasyarat kelulusan S1 di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki dengan mengimplementasikannya ke dalam dunia kerja.
3. Untuk mengetahui dan memahami kegiatan operasional *Production Planning and Inventory Control* pada PT Mustikarama Citraperdana.

4. Untuk memperoleh pengalaman kerja dan keterampilan di bidang industri manufaktur.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Seusai dengan syarat dan ketentuan Universitas Multimedia Nusantara, program praktek kerja magang dilaksanakan minimal 60 hari kerja. Data pelaksanaan praktek kerja magang yang dilakukan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Mustikarama Citraperdana (Sargentsafe)

Alamat Pabrik : Jl. Anugrah Raya Legok KM-6 Karawaci, Kampung Dukuh Mangga - Tangerang, Indonesia

Tanggal pelaksanaan : 18 Juli 2016 – 27 Oktober 2016

Waktu Kerja : Senin – Jumat, 08.00 – 17.00

Posisi Magang : *Production Planning and Inventory Control*

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

- 1) Mahasiswa mencari tempat magang.
- 2) Mengajukan *curriculum vitae* (CV) dan *cover letter* kepada pihak *human resources development*
- 3) Pihak *human resources development* menghubungi dan melakukan wawancara
- 4) Perusahaan bersedia untuk menerima mahasiswa magang di bagian *Production Planning and Inventory Control* selama 60 hari kedepan
- 5) Mengajukan Form KM-1 kerja magang untuk mendapatkan surat pengantar magang yaitu Form KM-2
- 6) Surat pengantar magang atau Form KM-2 yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi diberikan kepada perusahaan

- 7) Menerima surat balasan dari pihak perusahaan berupa surat pernyataan diterima kerja magang
- 8) Surat balasan dari perusahaan kemudian diserahkan kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan Form KM-3 - KM-7
- 9) Melaksanakan kerja magang dengan baik dan benar
- 10) Membuat laporan kerja magang
- 11) Sidang laporan kerja magang

#### **1.4 Pokok Permasalahan**

Peramalan permintaan selalu menjadi isu penting bagi perusahaan manufaktur. Akan tetapi, PT Mustikarama Citraperdana belum menerapkan sistem peramalan untuk produk-produk yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi. Sehingga, produk yang akan dikirim terkadang mengalami keterlambatan pengiriman. PT Mustikarama Citraperdana memiliki lebih dari 52 tipe lemari besi. Patriot 2 merupakan produk yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap penjualan selama 3 tahun terakhir. Dari tahun 2013, 2014 dan 2015 berturut-turut persentase patriot 2 dengan total permintaan sebesar 38.54%, 44.20% dan 33.78%. Dengan masukan dari pembimbing magang mengenai kebutuhan melakukan analisa peramalan dan melihat tingkat permintaan yang tinggi untuk produk patriot 2, penulis tertarik untuk menganalisa dan mencari metode peramalan yang baik bagi perusahaan. Dengan melakukan analisa ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki proses perencanaan produksi perusahaan, yang pada akhirnya akan menjadi solusi untuk teratasinya keterlambatan pemenuhan produksi barang yang ada saat ini.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulis untuk laporan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan dari sejarah singkat, struktur organisasi, dan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang yang berisi kedudukan dan posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas yang dilakukan penulis selama melakukan praktek kerja magang, uraian pelaksanaan magang, kendala yang penulis hadapi selama kerja magang dan solusi atas kendala yang ditemukan.

### **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan mengenai teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dalam kerja magang. Serta beberapa saran untuk mengatasi kendala yang ditemukan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A